

## **PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fauzi Rahmat Pamula

NIM : 222611102

Jenjang : Magister

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul: **ANALISIS IZIN POLIGAMI DENGAN ALASAN HAMIL DI LUAR NIKAH (Studi Putusan No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt. dan No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn)** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 18 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



**Fauzi Rahmat Pamula**

NIM: 222611102

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : **ANALISIS IZIN POLIGAMI DENGAN ALASAN HAMIL DI LUAR NIKAH (Studi Putusan No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt. dan No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn)**

Nama : Fauzi Rahmat Pamula

NIM : 222611102

Jenjang : Magister

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tanggal Ujian : 13 Juni 2024

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H).

Serang, Juni 2024

Direktur,



**Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A**  
NIP. 196108291990031002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJIAN UJIAN TESIS

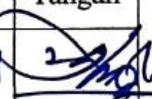




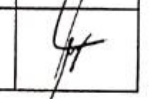
Judul : ANALISIS IZIN POLIGAMI DENGAN ALASAN HAMIL DI LUAR NIKAH (Studi Putusan No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt. dan No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn)

Nama : Fauzi Rahmat Pamula

NIM : 222611102

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

diujikan dan dinyatakan lulus pada tanggal: 13 Juni 2024

TIM PENGUJI				
No.	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A	20/24 6	
2.	Sekretaris	Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom	15/24 6	
3.	Penguji I	Prof. Dr. H. Zakaria Syafe'i, M.Pd	15/24 6	
4.	Penguji II	Dr. Aspandi, M.H.I	19/24 6	
5.	Pembimbing I	Dr. Hj. Iin Ratna Sumirat, S.H., M.Hum	15/24 6	
6.	Pembimbing II	Dr. Hj. Oom Mukarromah, M. Hum	19/24 6	

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
Di Serang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang berjudul : **ANALISIS IZIN POLIGAMI DENGAN ALASAN HAMIL DI LUAR NIKAH (Studi Putusan No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt. dan No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn)** yang ditulis oleh:

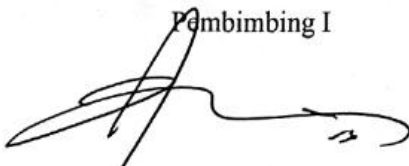
Nama Lengkap : Fauzi Rahmat Pamula  
NIM : 222611102  
Program Studi : Magister (S2)  
Konsentrasi : Hukum Keluarga Islam

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN SMH BANTEN untuk diajukan dalam mengikuti sidang Ujian Tesis dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum (M.H).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Serang, 29 Mei 2024

Pembimbing I



**Dr. Hj. Iin Ratna Sumirat, S.H., M.Hum**  
NIP. 196909061996032002

Pembimbing II



**Dr. Hj. Oom Mukarromah, M. Hum**  
NIP. 19650227 199003 2 003

## ABSTRAK

**Fauzi Rahmat Pamula, NIM. 222611102. ANALISIS IZIN POLIGAMI DENGAN ALASAN HAMIL DI LUAR NIKAH (Studi Putusan No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt. dan No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn).**

Dalam asas *similia similibus* atau asas persamaan dihadapan hukum, negara tidak boleh memihak kepada kelompok tertentu. Hukum harus berlaku adil dan sama untuk semua tanpa diskriminasi. Asas tersebut juga berlaku dalam peradilan, dimana jika ada perkara yang sama atau serupa, maka putusannya harus sama pula. Namun dalam kenyataannya, penulis menemukan perbedaan pada perkara permohonan yang memiliki alasan penyebab yang sama, akan tetapi dengan putusan yang berbeda. Hal ini terbukti pada permohonan izin poligami karena calon istri kedua telah hamil terlebih dahulu yang mendapat putusan yang berbeda, pada perkara No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt dikabulkan, sedangkan perkara No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn ditolak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dasar pertimbangan hakim Pengadilan Agama Larantuka pada putusan No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt dan Pengadilan Agama Kaimana pada putusan No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn? dan Bagaimana analisis putusan hakim pada putusan tersebut?

Penelitian ini menerapkan metode *yuridis normatif* dengan berfokus pada analisis undang-undang yang berlaku, pertimbangan putusan hakim pengadilan, pendapat para ahli hukum terkemuka dan teori-teori hukum. Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*Library Research*), yang bertujuan untuk mengkaji putusan hakim terkait perkara Nomor No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt dan No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn. Penelitian hukum normatif ini menggunakan data kepustakaan sebagai sumber utama.

Dari kedua putusan Pengadilan Agama mengenai izin poligami dengan alasan kehamilan di luar nikah tersebut, dapat analisis bahwa majelis hakim memiliki pertimbangan hukum dan putusan yang berbeda dalam menangani kasus tersebut. Dalam perkara permohonan izin poligami No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt. dan No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn., terdapat kesamaan dan perbedaan, Keduanya memiliki kesamaan dalam alasan permohonan izin poligami, yaitu karena kehamilan calon istri sebelum nikah, dan alasan pemohon mengajukan izin poligami tersebut tidak memenuhi syarat alternatif yang diatur dalam UU No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fakta-fakta hukum yang mempengaruhi pertimbangan hakim, seperti perbedaan mengenai kesanggupan pemohon untuk memenuhi kebutuhan istri dan anak-anak, persetujuan istri sebelumnya, dan dasar pengajuan izin poligami yang berbeda. Dari kedua putusan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Kaimana lebih tepat karena lebih menunjukkan kemaslahatan bagi termohon (isteri pertama) khususnya dan masyarakat pada umumnya.

***Kata Kunci:*** Poligami, Kawin Hamil, Pengadilan

## ABSTRACT

**Fauzi Rahmat Pamula, NIM. 222611102. ANALYSIS OF POLYGAMY PERMISSION ON THE REASON OF PREGNANCY OUTSIDE THE MARRIAGE (Study of Decision No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt. and No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn).**

In the principle of *similia similibus* or the principle of equality before the law, the state must not favor certain groups. The law must apply fairly and equally to all without discrimination. This principle also applies in court, where if there is the same or similar case, then the decision must be the same. However, in reality, the author found differences in petition cases that had the same reasons, but with different decisions. This is evident in the application for a polygamy permit because the second wife-to-be has become pregnant first, which received a different verdict, in case No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt was granted, while case No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn was rejected.

The formulation of the problem in this study is how the basis of consideration of the judges of the Larantuka Religious Court in decision No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt and the Kaimana Religious Court in decision No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn? and How is the analysis of the judge's decision on the decision?

This research applies normative juridical methods by focusing on analyzing applicable laws, considerations of court judges' decisions, opinions of leading legal experts and legal theories. This research includes library research, which aims to examine the judge's decision related to case No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt and No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn. This normative legal research uses library data as the main source.

From the two Religious Court decisions regarding polygamy permits on the grounds of extramarital pregnancy, it can be analyzed that the panel of judges has different legal considerations and decisions in handling the case. In the case of a polygamy permit application No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt. and No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn., there are similarities and differences, both have similarities in the reasons for applying for a polygamy permit, namely because of the pregnancy of the prospective wife before marriage, and the reason the applicant applies for a polygamy permit does not meet the alternative requirements stipulated in Law No. 1 of 1974 concerning Marriage. While the difference lies in the legal facts that influence the judge's consideration, such as differences regarding the applicant's ability to meet the needs of his wife and children, the consent of his previous wife, and the basis for applying for a different polygamy license. From these two decisions, the author concludes that the consideration of the Kaimana Religious Court Judge is more appropriate because it shows more benefit for the respondent (first wife) in particular and society in general.

***Keywords:*** Polygamy, Pregnant Marriage, Court.

## الملخص

فوزي رحمة فمولاً، المعهد الوطني للإدارة. ٢٠٢٢٦١١١٠٢. تحليل إذن الزواج على سبب الحمل خارج إطار الزواج (دراسة القرار رقم 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt. ورقم 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn).

في مبدأ التشابه أو مبدأ المساواة أمام القانون، يجب ألا تحابي الدولة فئات معينة. ويجب أن يطبق القانون بعدالة ومساواة على الجميع دون تمييز. وينطبق هذا المبدأ أيضاً في القضاء، حيث إذا كانت هناك قضية واحدة أو متشابهة، فيجب أن يكون القرار واحداً. ولكن، في الواقع، وجدت الكاتبة اختلافات في قضايا الالتماسات التي لها نفس الأسباب، ولكن بقرارات مختلفة. ويظهر ذلك جلياً في طلب تصريح تعدد الزوجات بسبب حمل الزوجة الثانية أولاً، والذي صدر بشأنه قرارات مختلفة، ففي القضية رقم 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt تم قبول الطلب، بينما تم رفض القضية رقم 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn.

وصياغة الإشكالية في هذه الدراسة هي كيف يكون أساس نظر قضاة محكمة لارانتوكا الدينية في القرار رقم 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt ومحكمة كيمانا الدينية في القرار رقم 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn؟ وكيف يكون تحليل قرار القاضي على القرار؟

يطبق هذا البحث المنهج الفقهي المعياري من خلال التركيز على تحليل القوانين المعمول بها، واعتبارات قرارات قضاة المحاكم، وآراء كبار الخبراء القانونيين والنظريات القانونية. ويتضمن هذا البحث بحثاً مكتيباً يهدف إلى دراسة قرار القاضي المتعلق بالقضية رقم 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt ورقم 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn. ويستخدم هذا البحث القانوني المعياري البيانات الأدبية كمصدر رئيسي .

من خلال القرارين الصادرين عن المحكمة الدينية فيما يتعلق بتصريح تعدد الزوجات على أساس الحمل خارج إطار الزواج، يمكن تحليل أن هيئة القضاة لديها اعتبارات وقرارات قانونية مختلفة في التعامل مع القضية. ففي قضية طلب تصريح تعدد الزوجات رقم 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt. وفي قضية طلب تصريح تعدد الزوجات رقم 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn. هناك أوجه تشابه واختلاف، فكلاهما يتشابهان في أسباب طلب تصريح تعدد الزوجات، وهي حمل الزوجة المرتقبة قبل الزواج، وعدم استيفاء مقدم الطلب لتصريح تعدد الزوجات للشروط البديلة المنصوص عليها في القانون رقم ١ لسنة ١٩٧٤ بشأن الزواج. بينما يكمن الاختلاف في الوقائع القانونية التي تؤثر في نظر القاضي، كالاختلافات المتعلقة بقدرة مقدم الطلب على تلبية احتياجات زوجته وأولاده، وموافقة زوجته السابقة، وأساس طلب تصريح تعدد الزوجات المختلف عليه. ومن هذين القرارين يخلص المؤلف إلى أن نظر قاضي محكمة كيمانا الدينية هو الأنسب لأنه يظهر فائدة أكبر للمدعى عليها (الزوجة الأولى) بشكل خاص والمجتمع بشكل عام.

الكلمات المفتاحية: تعدد الزوجات، زواج الحامل، المحكمة

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrohim,*

Dengan Rahmat Allah SWT. *Alhamdulillah wa'syukurillah*, penulis panjatkan ke hadirat Allah 'Azza Wajalla, yang telah memberikan taburan nikmat, kasih sayang, serta yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga terselesainya Tesis yang berjudul *ANALISIS IZIN POLIGAMI DENGAN ALASAN HAMIL DI LUAR NIKAH (Studi Putusan No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt. dan No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn)*.

Shalawat beriringkan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam dan Uswatun Hadanah Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan sumber ilmu dan hukum yang telah diridhoi-Nya.

Penulis berupaya penuh semangat dalam penulisan Tesis ini, penulis menyadari banyak melibatkan berbagai pihak yang telah mendukung baik secara moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan penghargaan/apresiasi yang setinggi-tingginya dan mengucapkan *jazakumullahu khairan Khatsiron* yang mendalam kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd., Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah menjadikan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menjadi lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A., Direktur Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam proses pelaksanaan penelitian.



3. Bapak Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom., Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam dan Bapak Dr. Usman, M. Ag., Sekertaris Prodi Hukum Keluarga Islam Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam proses penelitian.
4. Ibu Dr. Hj. Iin Ratna Sumirat, S.H., M.Hum, Pembimbing I, dan Ibu Dr. Hj. Oom Mukarromah, M. Hum, Pembimbing II, yang selalu sabar dan tak bosan-bosan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusun Tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan bimbingan dan pembelajaran selama proses perkuliahan.
6. Ayahanda Supyan, S.Ag dan Ibunda Bai Halimah, S.Ag yang telah memberikan motivasi dan doa selama penulis menjalani proses jenjang pendidikan.
7. Pangersa Appa dan Umi, serta keluarga besar Pondok Pesantren Darus Sholah Kelapa Gading yang telah memberikan dorongan ruhani kepada penulis.
8. Teman-teman Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, khususnya Prodi Hukum Keluarga Islam Reg. 1 yang telah memberikan semangat dalam penyusunan tesis ini.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulis tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan 0543 b/1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Transliterasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Time New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut:

- ā = Tekan a dan tekan shif+titik
- Ā = Tekan A dan tekan shif+koma
- ī = Tekan I dan tekan shif+titik
- Ī = Tekan I dan tekan shif+koma
- ū = Tekan u dan tekan shif+titik
- Ū = Tekan U dan tekan shif+koma
- ḥ = Tekan h dan tekan shif+kurung kurawal kanan
- Ḥ = Tekan H dan tekan shif+kurung kurawal kiri
- ṣ = Tekan s dan tekan shif+kurung kurawal kanan
- Ṣ = Tekan S dan tekan shif+kurung kurawal kiri
- š = Tekan s dan tekan garis miring
- Š = Tekan S dan tekan shif+ garis miring

- d = Tekan d dan tekan shif+kurung kurawal kanan  
 D = Tekan D dan tekan shif+kurung kurawal kiri  
 ʈ = Tekan t dan tekan shif+kurawal kanan  
 Ṭ = Tekan T dan tekan shif+kurawal kiri  
 ž = Tekan z dan tekan garis miring  
 Ž = Tekan z dan tekan shif+garis miring  
 ʒ = Tekan z dan tekan shif+kurung kurawal kanan  
 Ż = Tekan z dan tekan shif+kurung kurawal kiri

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B / b	be
ت	Ta'	T / t	te
ث	Tsa'	S / s	Tse (s titik di atas)
ج	Jim	J / j	Je
ح	ha'	H / h	Ha (h dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh / kh	Kha (gabungan k dan h)
د	Dal	D / d	de

ذ	zal'	Z/z	Zal (dengan titik di atas)
ر	ra'	R / r	Er
ز	Zai	Z / z	Zet
س	Sin	S / s	Es
ش	Syin	Sy/sy	Es dan Ye
ص	Sad	S/s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D/d	De (dengan titik atau garis di bawah)
ط	ta'	T/t	T (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z/z	Z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas,
غ	Gain	Gh	Ge (gabungan g dan h)
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

عدة	ditulis	<i>'iddah</i>
-----	---------	---------------

*Ta'marbutah*

#### A. Bila diamalkan ditulis h

هبة	ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

#### B. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan *harkat*, *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zak tul fitri</i>
------------	---------	----------------------

### Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	ditulis	i
ـِ	Fathah	ditulis	a
ـُ	Dammah	ditulis	u

### Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	<i>Yas'a</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	Karīm
Dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>Furūdu</i>

## Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
قول	ditulis	<i>Qaulun</i>

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Batasan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Penelitian .....	10
G. Penelitian Terdahulu .....	12
H. Kebaruan Penelitian ( <i>Novelty</i> ) .....	18
I. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II : TEORI RELEVAN DAN KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>23</b>
A. Teori Relevan.....	23
1. <i>Grand Theory</i> : Teori Keadilan .....	26
2. <i>Middle Theory</i> : Teori Kepastian Hukum.....	39
3. <i>Applied Theory</i> : Teori Mashlahah .....	50
B. Kerangka Konsep/ Kerangka Pikir .....	58
.....	
1. Poligami .....	58
a. Pengertian Poligami .....	58
b. Dasar Hukum Poligami.....	61



c. Poligami Dalam Hukum Islam.....	70
d. Poligami Dalam Undang-Undang dan Kompilasi Hukum Islam.....	77
2. Konsep Kewenangan Peradilan Agama.....	84
a. Kewenangan Relatif.....	87
b. Kewenangan Absolut.....	91
3. Kawin Hamil.....	95
a. Pengertian Kawin Hamil.....	95
b. Dasar Hukum Kawin Hamil.....	96
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>102</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	102
B. Data dan Sumber Data .....	102
C. Teknik Pengumpulan Data.....	103
D. Metode Analisis Data.....	104
E. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	105
<b>BAB IV : ANALISIS IZIN POLIGAMI DENGAN ALASAN HAMIL DI LUAR NIKAH.....</b>	<b>107</b>
A. Dasar Pertimbangan Hakim dalam Perkara Izin Poligami dengan Alasan Hamil di Luar Nikah pada putusan No. 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt dan No. 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn.....	107
B. Analisis Perbandingan Perkara Permohonan Izin Poligami Nomor 8/Pdt.G/2018/PA.Lrt dan 22/Pdt.G/2019/PA.Kmn .....	119
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>152</b>
A. Kesimpulan .....	152
B. Saran.....	153
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>155</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>169</b>